Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang
e-ISSN: 2775-9768 | p-ISSN: 2777-0974
Vol. 6 No. 2, Oktober 2026
hompage journal: https://journal.unespadang.ac.id/jaaip

Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Terkoneksi Harga Pokok Produksi Pada UMKM Hello Meubel

Fanesa Isalia Minanda Syaefudin [1*], Sintia Nurani Korompis [2], Meike Negawati Kesek [3], Andreas Randy Wangarry [4], Joseph Nugraha Tangon [5]
[1] Program Studi Akuntansi, Politeknik Negeri Manado, Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
[2] Program Studi Akuntansi, Politeknik Negeri Manado, Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
[3] Program Studi Akuntansi, Politeknik Negeri Manado, Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
[4] Program Studi Akuntansi, Politeknik Negeri Manado, Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
[5] Program Studi Akuntansi, Politeknik Negeri Manado, Manado, Sulawesi Utara, Indonesia

***Coresponding author:** Fanesa Isalia Minanda Syaefudin fanesa.syaefudin@polimcdo.ac.id

Abstrak: Hello Meubel adalah UMKM yang bergerak di usaha manufaktur. Dalam menjalankan kegiatannya, usaha ini menghadapi kendala dalam memisahkan pencatatan persediaan dan perhitungan HPP. Oleh karena itu, diperlukan sistem yang mengintegrasikan pengelolaan persediaan dengan kalkulasi HPP untuk menjamin akurasi data. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan menerapkan sistem pengelolaan persediaan berbasis website yang terintegrasi dengan perhitungan HPP. Data diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem ini berhasil mengatasi masalah selisih stok fisik, selain itu integrasi ini mampu menyederhanakan proses perhitungan HPP secara otomatis, akurat, dan cepat, sehingga meminimalkan risiko kesalahan manusia.

Abstract: *Hello Meubel is an MSME engaged in manufacturing. In its operations, the business faces challenges in separating raw material inventory records from the calculation of the Cost of Goods Sold (COGS). Therefore, a system is needed to integrate inventory management with COGS calculation to ensure data accuracy. This study aims to design and implement a web-based inventory management system integrated with COGS calculation. Data were obtained through observation, interviews, and documentation. The results indicate that the implementation of this system successfully resolved issues regarding physical stock discrepancies; furthermore, the integration streamlined the COGS calculation process making it automated, accurate, and fast thereby minimizing the risk of human error.*

Artikel Histori
Direvisi: 11-09-2026
Diterima: 07-10-2026
Diterbitkan: 31-10-2026

Kata Kunci:
Digitalitasi Akuntansi, Harga Pokok Produksi, Persediaan, Sistem Informasi Akuntansi, UMKM

Keywords:
Accounting Digitalization, Cost of Goods Manufactured, Inventory, Accounting Information System, MSME

PENDAHULUAN

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan krusial sebagai fondasi utama ekonomi nasional. Selain kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja secara luas, UMKM juga menjadi instrumen strategis dalam mendorong pemerataan pembangunan dan mengakselerasi upaya pengentasan kemiskinan di Indonesia (Harahap et al., 2025). Sektor industri manufaktur memegang peranan krusial dalam pembangunan nasional karena kemampuannya dalam memacu pertumbuhan ekonomi secara signifikan. Menurut data Kemenperin tahun 2020, industri manufaktur mendominasi perekonomian nasional dengan kontribusi mencapai 19,8 persen, angka yang berada di atas rata-rata industri dunia sebesar 16,5 persen. Berperan sebagai sektor pemimpin (*leading sector*), pengembangan industri manufaktur memiliki efek pengganda (*multiplier effect*) yang mampu memicu pertumbuhan di sektor pendukung lainnya, seperti sektor jasa dan pertanian (Nurhayani, 2022). Meskipun memiliki peran krusial, UMKM jenis ini masih terkendala oleh berbagai hambatan yang membatasi kontribusi maksimalnya terhadap ekonomi. Beberapa faktor utama yang menghambat potensi pertumbuhan tersebut meliputi sulitnya akses permodalan, keterbatasan teknologi, serta kendala dalam menembus pasar yang lebih luas (Piliang, 2024). Tidak hanya itu, UMKM juga mendapat hambatan dalam membuat laporan keuangan yang akurat dan akuntabel (Syaefudin, et al., 2025). Terlebih khusus UMKM Manufaktur juga mendapatkan hambatan dalam menentuan harga jual suatu produk

DOI: https://doi.org/10.31933/h4grpc97
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC BY 4.0)

yang dihasilkan. Penentuan harga jual suatu produk dapat memperngaruhi saya saing UMKM tersebut dengan UMKM Manufaktur lainnya. Daya saing sebuah usaha dapat dibangun dan diperkuat melalui implementasi strategi kompetitif yang tepat, terutama lewat pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien. Penentuan strategi ini harus selaras dengan seluruh fungsi operasional UMKM guna menghasilkan kinerja yang melampaui ekspektasi serta menciptakan nilai tambah. Maka dari itu, pelaku UMKM wajib meningkatkan kompetensi dan mulai melakukan pembenahan internal demi memiliki daya saing yang unggul (Mulyana et al., 2023).

Salah satu aspek penting pada UMKM Manufaktur dalam meningkatkan daya saing yaitu pengelolaan persediaan yang baik. Meskipun persediaan memiliki peran krusial bagi kelangsungan usaha, banyak UMKM manufaktur yang belum memahami manajemen persediaan secara optimal (Panigoro et al., 2024). Pengelolaan persediaan di sektor UMKM sering kali masih bersifat manual, sehingga akurasi data sulit terjamin. Hal ini pada akhirnya menyulitkan pelaku usaha dalam mengawasi pergerakan stok secara *real-time* (Haq et al., 2026). Ketidakefisienan dalam manajemen stok dapat mengancam kemampuan UMKM dalam memenuhi ekspektasi pelanggan, menjaga standar layanan, serta stabilitas profit. Namun, dengan adanya kemajuan teknologi dan kemudahan akses data, pelaku UMKM kini berpeluang menerapkan strategi manajemen persediaan yang lebih terukur dan berbasis data guna meningkatkan efisiensi operasional (Salih Dan Rahayuningsih, 2025). Oleh karena itu, melalui pengelolaan persediaan yang baik, akan menghindari UMKM dari kegagalan-kegagalan diatas. Pengelolaan persediaan difungsikan untuk mengantisipasi lonjakan pesanan mendadak, menjamin ketersediaan bahan baku langka, serta mencegah penumpukan stok lama. Dengan pengelolaan yang efektif, UMKM mampu merespons permintaan pasar secara lebih optimal dan konsisten (Amelia et al., 2024). Pengelolaan dan pengaturan persediaan secara tepat akan meminimalkan biaya yang dikeluarkan, sehingga akan menghasilkan laba yang maksimal (Nazwa & Eriswanto, 2024).

Persediaan yang dikelolah dengan baik, akan berdampak pada Harga Pokok Produksi (HPP) yang tepat. Tanpa metode penentuan biaya yang jelas, pelaku UMKM sering kali menetapkan harga jual yang tidak akurat. Kesalahan kalkulasi HPP ini berdampak fatal, baik berupa kerugian finansial akibat harga yang terlalu murah, maupun hilangnya minat konsumen karena harga yang melampaui standar pasar (Trianawati & Sarwono, 2025). Dalam pelaksanaannya, proses produksi melibatkan integrasi berbagai elemen krusial, seperti modal, tenaga kerja, teknologi, sumber daya alam, serta keterampilan manajerial yang mumpuni (Hamzah et al., 2024). HPP mencakup akumulasi biaya produksi yang meliputi bahan baku langsung, upah tenaga kerja langsung, dan beban overhead pabrik. Nilai ini dihitung dengan menjumlahkan persediaan produk dalam proses awal serta mengurangkan saldo produk dalam proses pada akhir periode (Rahmat & Galuh, 2025). Laporan HPP yang akurat sangat mempengaruhi harga jual dan Laporan Keuangan UMKM pada periode tersebut.

Penyusunan laporan keuangan memerlukan sistem informasi akuntansi yang memadai agar dapat menghasilkan informasi keuangan yang relevan dan terpercaya (Lestari et al., 2023). Seiring dengan perkembangan teknologi digital, banyak UMKM mulai beralih ke sistem operasional berbasis website atau aplikasi untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing. Namun, tidak semua UMKM mampu mengintegrasikan seluruh aspek manajemen usahanya ke dalam satu sistem yang terhubung, terutama antara pengelolaan persediaan bahan baku dan barang jadi dengan perhitungan HPP.

Hello Meubel sebagai UMKM yang bergerak di bidang produksi furnitur menghadapi tantangan dalam mengelola persediaan secara akurat dan *real-time*. Pencatatan persediaan masih dilakukan secara manual atau terpisah dengan proses produksi, sehingga sering terjadi kesalahan pencatatan, keterlambatan informasi, hingga kelebihan atau kekurangan stok. Kondisi ini berdampak langsung pada ketidaktepatan dalam menentukan HPP, karena biaya bahan baku yang digunakan tidak dapat dilacak secara sistematis dan terkini.

Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mendalami penerapan sistem pengelolaan persediaan yang terkoneksi dengan HPP berbasis website di Hello Meubel, guna mengidentifikasi kendala, kebutuhan, serta merancang sistem yang tepat dengan mengintegrasikan metode pengendalian persediaan yang ekonomis dan sistem informasi yang akurat.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana rancangan sistem pengelolaan persediaan yang terkoneksi dengan HPP berbasis website yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan UMKM Hello Meubel?

Adapun tujuan perancangan sistem ini adalah untuk melaksanakan perancangan sistem pengelolaan persediaan terintegrasi dengan HPP berbasis website untuk meningkatkan akurasi dalam penentuan harga jual produk pada UMKM Hello Meubel.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *research and development*. Metode ini digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Produk yang dihasilkan berupa *website* yang dapat menghasilkan HPP yang akurat dan terintegrasi. Tahapan penelitian, yaitu:

1. Persiapan:
   Pada tahapan ini, dilakukan wawancara dan observasi di UMKM Hello Meubel untuk menganalisis masalah yang dihadapi terkait pencatatan persediaan dan penentuan harga pokok produksi.
2. Implementasi:
   Pada tahap ini, terbagi menjadi:
   a. Perancangan Sistem yaitu mendesain arsitektur data, antarmuka, dan alur kalkulasi HPP. Untuk persediaan digunakan metode *average*. Tidak mengubah perhitungan persediaan bahan baku yang sudah berjalan di objek penelitian. Penggunaan biaya bahan baku akan langsung terkoneksi dengan Perhitungan HPP.
   b. Tahap Pengembangan yaitu mengembangkan sistem pengelolaan persediaan beserta koneksi *real-time* ke HPP. Pada proses ini dilakukan pengolahan data-data yang untuk penyusunan sistem pengelolaan persediaan terintegrasi dengan HPP berbasis *website*. Data-data tersebut berupa pos-pos akun berkaitan dengan persediaan yang terkoneksi dengan laporan harga pokok produksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum UMKM Hello Meubel

UMKM Hello Meubel merupakan unit usaha mikro, kecil, dan menengah yang bergerak di sektor manufaktur pengolahan kayu (*furniture* dan pertukangan kayu). Usaha ini memiliki rekam jejak operasional yang matang dengan pengalaman industri selama 15 tahun. Perjalanan perkembangan UMKM ini mencerminkan dinamika pertumbuhan usaha manufaktur lokal yang berdaya tahan tinggi, di mana pendirian awal usaha diinisiasi dengan keterbatasan modal finansial. Melalui konsistensi kualitas produk dan efisiensi operasional secara bertahap, UMKM Hello Meubel berhasil melakukan skala pembesaran usaha hingga saat ini mampu membukukan omset bulanan berada pada kisaran ratusan juta rupiah. Sebagai usaha yang bergerak dibidang produksi, UMKM Hello Meubel melayani pembuatan furniture kustomisasi berbasis material utama kayu. Portofolio produk yang dihasilkan terbagi menjadi dua kategori utama:

1. Furniture Rumah Tangga: Lemari pakaian, set meja dan kursi makan, kursi tamu, serta berbagai perlengkapan interior kayu lainnya.
2. Komponen Bangunan & Interior: Daun pintu, kusen jendela, hingga perancangan dan fabrikasi kitchen set.

Keberhasilan mempertahankan eksistensi dan meningkatkan skala omset selama 15 tahun menjadikan UMKM Hello Meubel sebagai subjek penelitian yang relevan dan representatif untuk mengkaji variabel pertumbuhan usaha, manajemen produksi, strategi pemasaran, maupun efisiensi finansial pada sektor manufaktur skala UMKM.

UMKM Hello Meubel tidak hanya melayani pembuatan *furniture* secara *make-to-order* (berdasarkan pesanan khusus), tetapi juga menerapkan strategi produksi berkala untuk menjaga kontinuitas operasional bengkel kerja meskipun sedang tidak ada pesanan masuk. Berbagai jenis furniture maupun komponen bangunan kayu yang diproduksi di luar pesanan stok ini kemudian dipasarkan dan dijual secara langsung kepada calon pembeli melalui akun media sosial pribadi milik pemilik usaha. Pemanfaatan akun pribadi pemilik usaha dianggap efektif untuk menjangkau konsumen yang membutuhkan produk siap pakai (*ready stock*). Melalui proses pemasaran seperti ini pun, menjadi jembatan UMKM Hello Meubel dan *customer* yang ingin memesan *furniture* atau komponen bangunan secara *custom* (pesanan khusus).

Pengelolaan Persediaan dan Penentuan Harga Pokok Produk Sebelum Menggunakan *Website*

UMKM Hello Meubel sebagai usaha yang memproduksi *furniture* dan komponen bangunan, memiliki beberapa jenis bahan baku. Daftar bahan baku usaha ini tersaji pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Daftar Bahan Baku

No	Bahan Baku	Satuan
1	Kayu Jati	Meter Persegi (m^2)
2	Kayu Mahoni	Batang
3	Kayu Pinus	Batang
4	Plywood / Multiplex	Lembar
5	MDF (*Medium Density Fiberboard*)	Lembar
6	Particle Board	Lembar
7	HPL (*High Pressure Laminate*)	Lembar
8	Veneer Kayu	Lembar
9	Besi / *Stainless Steel*	Batang
10	Aluminium	Batang
11	Kaca / Cermin	Meter Persegi (m^2)
12	Kulit	Lembar
13	*Fabrics*	Meter
14	*Foam* / Busa	Meter
15	Engsel	Pasang
16	Rel Laci	Set
17	*Handle*	Buah

Penambahan dan penggunaan bahan baku, dikontrol dengan menggunakan pencatatan manual di Buku *Stock*. UMKM Hello Meubel menggunakan perhitungan persediaan dengan métode *average*, yaitu rata-rata dari kuantitas bahan baku dan harga perolehan yang tersedia untuk digunakan. Dari beberapa jenis bahan baku yang tersaji dalam tabel satu, ada tiga jenis bahan baku utama yang selalu digunakan oleh UMKM Hello Meubel untuk memproduksi furniture dan komponen bangunan. Ketiga jenis bahan baku tersebut, yaitu: kayu jati, kayu mahoni dan kayu pinus. Bentuk pencatatan dan pengawasan dalam buku *stock* selama bulan Januari sampai Juni 2026 untuk kelima jenis bahan baku tersebut, tersaji pada tabel-tabel dibawah ini:

Tabel 2. *Stock* Kayu Jati

Tanggal	Keterangan	Masuk	Keluar	Sisa (Stok Akhir)
01/01	Saldo Awal	-	-	15 m2 (Rp5.250.000)
15/01	Pembelian	20 m2 (Rp7.000.000)	-	35 m2 (Rp12.250.000)
10/02	Pemakaian (Pesanan Lemari Jati)	-	18 m2 (Rp6.300.000)	17 m2 (Rp 5.950.000)
05/03	Pembelian	25 m2 (Rp8.750.000)	-	42 m2 (Rp14.700.000)
22/04	Pemakaian (Pesanan Pintu & Kusen)	-	20 m2 (Rp7.000.000)	22 m2 (Rp7.700.000)
18/05	Pembelian	30 m2 (Rp10.500.000)	-	52 m2 (Rp18.200.000)
12/06	Pemakaian (Pesanan Set Meja Makan)	-	25 m2 (Rp8.750.000)	27 m2 (Rp9.450.000)

Tabel 3. *Stock* Kayu Mahoni

Tanggal	Keterangan	Masuk	Keluar	Sisa (Stok Akhir)
01/01	Saldo Awal	-	-	40 Btg (Rp4.800.000)
20/01	Pembelian	50 Btg (Rp6.000.000)	-	90 Btg (Rp10.800.000)
14/02	Pemakaian (Proyek Kursi Tamu)	-	35 Batang (Rp4.200.000)	55 Btg (Rp6.600.000)
10/03	Pembelian	60 Btg (Rp7.200.000)	-	115 Btg (Rp13.800.000)
28/04	Pemakaian (Proyek Frame Cermin)	-	40 Batang (Rp4.800.000)	75 Btg (Rp9.000.000)
15/05	Pemakaian (Proyek Tempat Tidur)	-	30 Batang (Rp3.600.000)	45 Btg (Rp5.400.000)
20/06	Pembelian	50 Btg (Rp6.000.000)	-	95 Btg (Rp11.400.000)

Tabel 3. *Stock* Kayu Pinus

Tanggal	Keterangan	Masuk	Keluar	Sisa (Stok Akhir)
01/01	Saldo Awal	-	-	30 Btg (Rp2.550.000)
18/01	Pembelian	40 Btg (Rp3.400.000)	-	70 Btg (Rp5.950.000)
05/02	Pemakaian (Proyek Rak Buku)	-	25 Btg (Rp2.125.000)	45 Btg (Rp3.825.000)
12/03	Pembelian	50 Btg (Rp4.250.000)	-	95 Btg (Rp8.075.000)
08/04	Pemakaian (Proyek Meja Kerja)	-	30 Btg (Rp2.550.000)	65 Btg (Rp5.525.000)
19/05	Pemakaian (Proyek Meja Kafe)	-	35 Btg (Rp2.975.000)	30 Btg (Rp2.550.000)
10/06	Pembelian	40 Btg (Rp3.400.000)	-	70 Btg (Rp5.950.000)

Dalam penentuan HPP, praktik operasional di UMKM Hello Meubel menunjukkan belum diterapkannya penghitungan secara sistematis untuk produk *furniture* maupun komponen bangunan yang diproduksi di luar pesanan khusus (*ready stock*). Dalam menentukan harga jual produk-produk tersebut, pemilik usaha cenderung mengambil jalan pintas dengan menyamaratakan harga jualnya berdasarkan tingkat harga pasar yang berlaku di UMKM sejenis. Penetapan harga ini dilakukan tanpa mempertimbangkan rincian riil dari komponen biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, maupun biaya *overhead* pabrik yang sebenarnya dikeluarkan selama proses manufaktur.

Dalam praktik manufaktur berdasarkan pesanan (*job-order costing*), penentuan HPP untuk produk furnitur dan komponen bangunan custom di UMKM Hello Meubel mengandalkan akumulasi dari tiga komponen utama biaya produksi. Formulasi dasar ini mengalokasikan total biaya bahan baku langsung yang dikonsumsi, ditambah dengan akumulasi biaya tenaga kerja langsung (BTKL) serta biaya *overhead* pabrik (BOP) yang diserap selama periode bulan berjalan. Seluruh akumulasi biaya tersebut kemudian dibagi secara proporsional dengan jumlah unit produk yang berhasil diselesaikan, guna memperoleh nilai HPP per unit yang mencerminkan konsumsi sumber daya selama proses fabrikasi.

Adapun pada kondisi operasional di mana usaha ini menghasilkan produk pesanan khusus sekaligus produk tanpa pesanan (*ready stock*) dalam satu bulan berjalan, diterapkan pendekatan kalkulasi khusus untuk memisahkan alokasi biayanya. Formulasi penetapan HPP Pesanan Khusus dihitung melalui persamaan:

1. BTKL Pesanan: $\left(\frac{\text{Upah Dibayarkan}}{\text{Jumlah Produk Bulanan}}\right)$ x Jumlah Pesanan
2. BOP Pesanan: $\left(\frac{\text{BOP Bulan Berjalan}}{\text{Jumlah Produk Bulanan}}\right)$ x Jumlah Pesanan
3. HPP Pesanan: BB yang digunakan untuk pesanan + (BTKL Pesanan) + (BOP Pesanan)

Kondisi tersebut tentunya bertolak belakang dengan prinsip akuntansi, karena perhitungan HPP tidak sesuai dengan biaya yang terjadi untuk setiap produk yang dihasilkan berdasarkan pesanan dan tanpa pesanan. Pada penentuan HPP produk tanpa pesanan, meskipun dua unit usaha menghasilkan produk dengan spesifikasi yang tampak serupa, nilai HPP dari setiap barang dipastikan memiliki perbedaan akibat dinamika efisiensi produksi, variasi harga perolehan bahan baku, skala penggunaan energi, hingga tingkat upah tenaga kerja yang berbeda. Kebijakan menyamaratakan harga jual tanpa basis kalkulasi HPP yang akurat ini berisiko menyamarkan margin keuntungan riil, bahkan berpotensi menimbulkan kerugian terselubung bagi UMKM Hello Meubel.

Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Terkoneksi HPP Berbasis *Website*

Guna mengatasi berbagai keterbatasan operasional dan ketidakakuratan pencatatan manual tersebut, dirancang sebuah Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Terkoneksi HPP Berbasis Website yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik UMKM Hello Meubel. Sistem berbasis web ini mengintegrasikan seluruh alur mutasi persediaan bahan baku, mulai dari penerimaan pembelian hingga pengeluaran material untuk produksi secara otomatis dan *real-time* dengan modul kalkulasi HPP. Melalui otomatisasi ini, setiap terjadi perubahan pada stok bahan baku, sistem secara presisi akan mengkalkulasi ulang biaya bahan baku langsung, menggabungkannya dengan alokasi biaya tenaga kerja serta *overhead*, sehingga menghasilkan nilai HPP per unit produk (baik untuk pesanan khusus maupun produk *ready stock*) yang akurat, transparan, dan sesuai

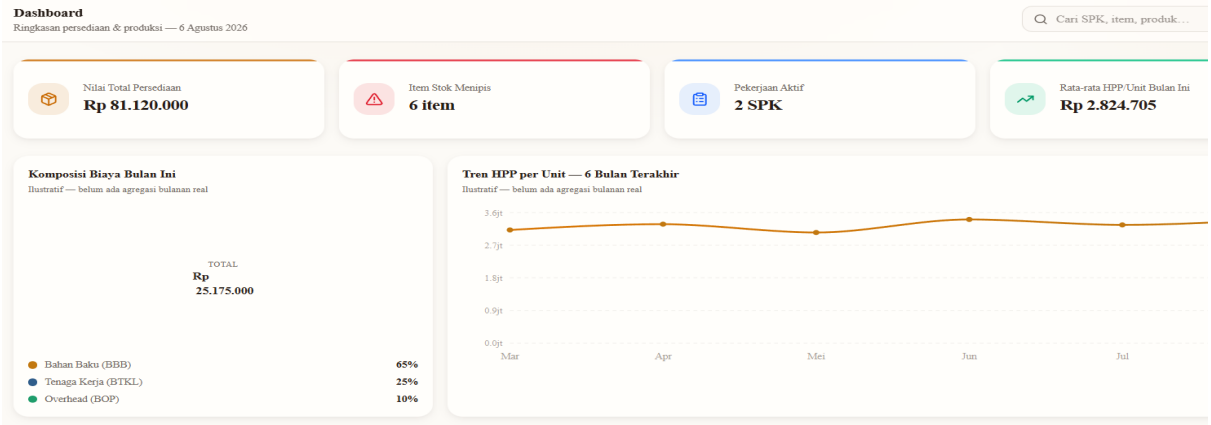
dengan standar akuntansi. Integrasi digital ini diharapkan tidak hanya meningkatkan efisiensi tata kelola gudang, tetapi juga memberikan dasar yang kuat bagi pemilik usaha dalam menetapkan harga jual yang rasional demi menjaga profitabilitas bisnis secara berkelanjutan.

Akses menuju sistem informasi berbasis website tersebut dapat dilakukan oleh pemilik usaha melalui tautan: https://halomabel.impian.asia/login sebagaimana ditunjukkan pada gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Tampilan Awal / *Login Website*

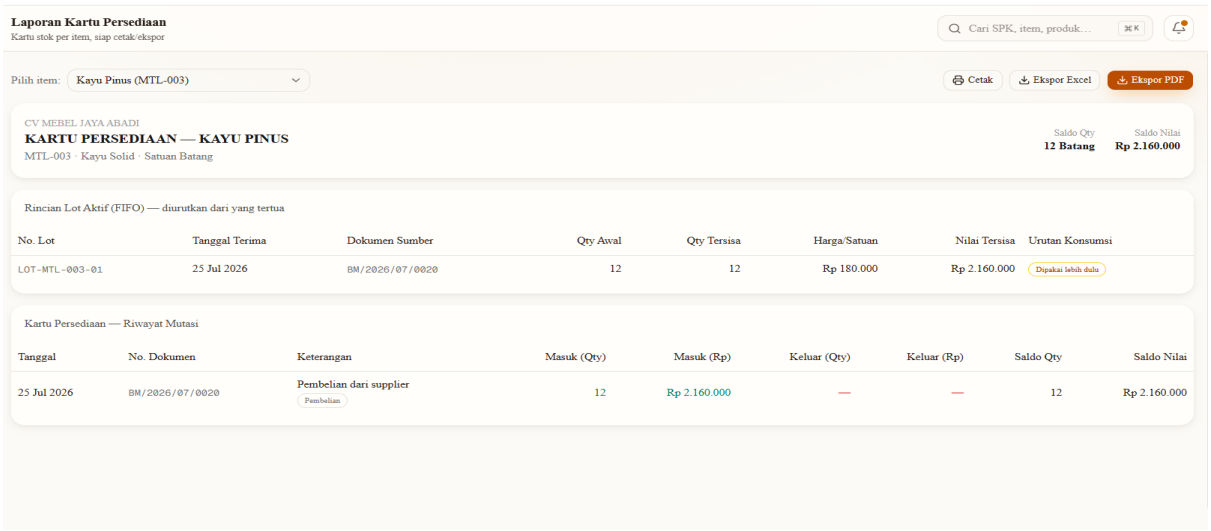
Akses masuk sistem memanfaatkan email pemilik usaha untuk menyederhanakan hak akses. Setelah mengisi email beserta kata sandi secara valid, sistem akan secara otomatis mengalihkan navigasi halaman menuju Dashboard seperti yang ditunjukkan pada gambar 2 dibawah ini:



Gambar 2. Tampilan *Dashboard Website*

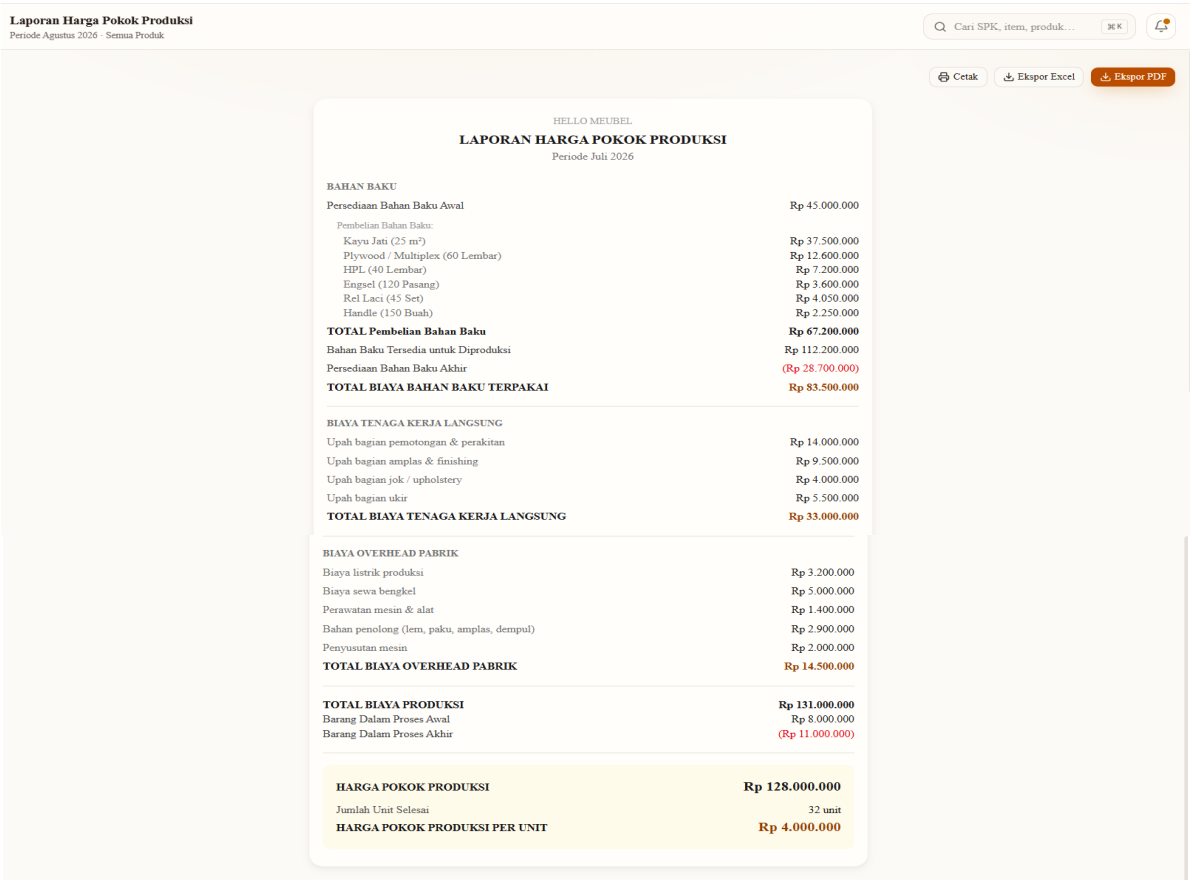
Untuk mempermudah akses pemilik usaha, sekaligus menunjukkan penggunaan sistem, penulis membantu menginput saldo awal dan pembelian serta penggunaan bahan baku yang terjadi pada bulan Juli 2026. Tidak hanya itu, Biaya Tenaga Kerja dan *Overhead* yang di bayarkan selama bulan Juli sudah diinput kedalam sistem, sehingga tampilan *Dashboard* sudah beserta total persediaan dan rata-rata HPP bulan Juli.

Pada tampilan *Dashboard* terdapat menú Laporan. Pada menú ini, terdapat pilihan antara lain: kartu persediaan dan laporan HPP. Untuk menambah atau menguragi produk, di lakukan pada menú persediaan. Penambahan dan pengurangan bahan baku ini akan otomatis mengubah laporan HPP. Adapun contoh tampilan kartu persediaan pada *website* dapat dilihat pada gambar 3 dibawah ini:



Gambar 3. Tampilan Kartu Persediaan di *Website*

Hasil inputan saldo awal, penggunaan bahan baku, pembayaran upah tenaga kerja dan overhead selama bulan Juli 2026 di UMKM Hello Meubel.



Gambar 4. Tampilan Laporan HPP di *Website*

KESIMPULAN

Beradasrkan hasil penelitian yang sudah diuraikan, maka secara keseluruhan, sistem informasi yang dirancang terbukti mampu menjawab permasalahan utama UMKM Hello Meubel dalam hal ketidakteraturan pencatatan stok dan ketidaktepatan penentuan HPP. Sistem ini menjadi solusi yang tepat guna (*fit for purpose*) bagi UMKM skala menengah yang mulai bertransformasi menuju digitalisasi akuntansi.

Penerapannya tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat transparansi keuangan, yang merupakan fondasi penting bagi keberlanjutan dan pertumbuhan usaha.

Untuk memperkuat generalisasi hasil penelitian, direkomendasikan agar sistem yang sama diujicobakan pada UMKM meubel lainnya dengan karakteristik dan skala usaha yang berbeda, sehingga diketahui kelebihan dan kekurangan sistem secara lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Manado atas dukungan finansial dan fasilitas yang diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini melalui skema Penelitian Dasar Produk Vokasi (PDPV), tahun anggaran 2026. Dukungan tersebut telah memungkinkan terlaksananya seluruh rangkaian kegiatan penelitian hingga penyusunan publikasi ilmiah ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pemilik usaha Hello Meubel yang bersedia dijadikan objek penelitian guna pengembangan pelaporan usaha menuju digitalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, C., Renica, S. J., Rangkuti, M. R., Mahmudah, M., Hanifah, S. Z., Pasaribu, K., Risnawati, & Saepul, A. (2024). "Konsep Dan Penerapan Manajemen Persediaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia: Kajian Literatur". *Journal Kharimah Tauhid*, 3(8), 9088-9100.

Hamzah, Y. S., Usus, I., Rasid, A. U., & Hasan, W. (2024). "Analisis Proses Produksi Dengan Pendekatan Harga Pokok Produksi". *JEMAI: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 3(2), 51-59.

Haq, S. R., Putri, S., Lisadin, S., Christina, S., Sihombing, D., & Ritonga, M. (2026). "Strategi Pengelolaan Persediaan Barang pada UMKM Retail Bangunan: Sebuah Tinjauan Pustaka Sistematis". *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 9(2), 771-780.

Harahap, L. M., Situngkir, J. Br., Wijaya, R. A., Simanungkalit, N. A., & Abdillah, A. I. (2025). "Peran Peran UMKM dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Indonesia". *PESTEL: Management and Marketing Journal*, 1(1), 16-21.

Lestari, W., Yulianissa, A., Fatika, C. S., & Riza, A. (2023). "Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Penyusunan Laporan Keuangan PT WYCA Dengan Metoda PIECES". *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 12(2), 153–164.

Mulyana, A. E., Hati, S. W., Mulyaningtyas, D., Harlan, F. B., Olifia, J., Wirawan, A., Syafrina, M., Hendrawan, B., Kartikasari, D., Puspitasari, A., Yulinda, Hidayat, R., Nisa, A., Zainuddin, M., Intan, S., Putra, P. A., Fikri, A., Fillandini, R., Aurora, A., Othanindyah, L., & Fikri, N. (2023). "Peningkatan Kinerja UMKM Bidang Manufaktur Melalui Pendampingan dan Edukasi Pengelolaan Persediaan Bahan Baku". *JDISTIRA: Jurnal Pengabdian Inovasi dan Teknologi Kepada Masyarakat*, 3(1), 85-97.

Nazwa, A., & Eriswanto, E. (2024). "Analisis Pengelolaan Persediaan untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku dalam Upaya Meningkatkan Laba". *Journal ARU: Accounting Research Unit*, 5(2), 77-87.

Nurhayani. (2022). “Analisis sektor industri manufaktur di Indonesia”. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(3), 713-722.

Panigoro, N., Tuli, H., & Mahmud, M. (2024). "Pengelolaan Persediaan Melalui Pendekatan Metode FIFO Bagi UMKM". *Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 3(2), 71-76.

Piliang, L. H. (2024). "UMKM Penggerak Roda Perekonomian Nasional". *Public Administration Journal*, 8(1), 1-8.

Rahmat, H. A., & Galuh, H. (2025). "Penerapan Metode Full Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Produk (HPP) Pada PT. XYZ". *Jurnal Valtech: Jurnal Mahasiswa Teknik Industri*, 8(1), 79-81.

Salih, L. B. J., & Rahayuningsih, S. (2025). "Strategi Pengelolaan Persediaan UMKM (MCRepes di Surabaya) Agar Tetap Kompetitif di Pasar". *Jurnal Edutama Multidiciplinary Indonesian*, 1(2).

Syaefudin, F. I. M., Putong, I. H., Wenas, J. G., & Wangarry, A. R. (2025). "Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Web SI APIK dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Rumah Makan di Kota Manado. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 4(4), 336–346.

Trianawati, S. M., & Sarwono, A. E. (2025). "Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada UMKM Surakarta". *JAKK: Jurnal Akuntansi & Keuangan Kontemporer*, 8(2), 30-41.